# **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penerimaan diri pensiunan BUMN yang berusia dewasa madya, didapatkan kesimpulan bahwa gambaran penerimaan diri keempat subjek dikatakan baik tetapi berbeda-beda karena setiap subjek mempunyai faktor yang berbeda yang berpengaruh pada pembentukan penerimaan diri mereka. Setiap fase pensiun yang dialami juga mendapatkan respon atau kejadian yang berbeda dari tiap-tiap individu. Adapun kesimpulan dari pertanyaan penelitian yang telah dibuat, yaitu:

# 1. Gambaran Penerimaan Diri

Keempat subjek pensiunan mempunyai gambaran penerimaan diri yang berbeda-beda, tetapi secara umum keempat subjek dapat dikatakan menerima dirinya sehingga dalam penyesuaian diri menghadapi masa pensiun di usia madya, keempat subjek tidak mengalami suatu kesulitan yang besar. Keempat subjek hampir memenuhi semua karakteristik penerimaan diri dari Shereer (Cronbach, 1954), walaupun dalam proses penerimaan diri beberapa subjek sempat mengalami perasaan-perasaan cemas terhadap masa pensiunnya, tetapi keempat subjek dapat dengan cepat mengatasi masalah yang dialaminya dengan mencari sesuatu yang menyenangkan bagi mereka.

# 2. Faktor-faktor yang membentuk penerimaan diri

Setiap faktor mempunyai arti yang berbeda untuk semua subjek. Tidak semua faktor ada dalam proses penerimaan diri keempat subjek. Hanya satu subjek yang memiliki delapan faktor yang mempengaruhi penerimaan dirinya. Tetapi ini bukan berarti ketiga subjek tidak memiliki penerimaan diri yang baik, hanya saja dalam penerimaan diri keempat subjek, terdapat faktor-faktor yang berbeda dan mempunyai pengaruh

- yang berbeda pula dalam penerimaan dirinya. Faktor yang paling besar dalam pembentukan penerimaan diri keempat subjek adalah pemahaman diri dan sikap masyarakat yang menyenangkan atau dukungan sosial.
- 3. Fase-fase pensiun yang dialami oleh keempat subjek hampir sama, yaitu keempat subjek belum mengalami fase akhir yaitu fase dimana pensiunan merasa sudah tidak berdaya dan bergantung pada orang lain. Keempat subjek mengalami fase jauh yang didalamnya terdapat persiapan-persiapan yang disiapkan oleh para subjek. Selanjutnya adalah fase dekat, dalam fase dekat keempat subjek mengikuti program pra pensiun dari PLN, dan keempat subjek pun memilih program yang sama yaitu program umrah. Dalam fase bulan madu keempat subjek mengalami perasaan yang bahagia tetapi dengan alasan yang berbeda-beda. Dalam fase kecewa, hanya satu subjek yang merasakannya, sedangkan ketiga lainnya tidak merasakan karena masa pensiun mereka dipenuhi dengan kegiatan-kegiatan.

### **B. SARAN**

Berikut ini adalah hal-hal yang direkomendasikan bagi pihak-pihak tertentu berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap keempat subjek adalah sebagai berikut:

- 1. Bagi para pegawai yang akan mengalami masa pensiun, hendaknya sudah mempersiapkan hal-hal yang akan dihadapi pada masa pensiun. Misalnya persiapan mental seperti mencari tahu bagaimana kehidupan setelah pensiun agar dapat mempersiapkan hal-hal yang dapat menghambat dalam penyesuaian diri sehingga dapat menghindarinya, persiapan finansial seperti mencari usaha baru atau kegiatan yang dapat menghasilkan uang tetapi harus disesuaikan dengan keadaan, dan persiapan kegiatan-kegiatan yang akan mengganti rutinitas bekerja misalnya mengembangkan hobi, mengikuti kegiatan keagamaan dan perkumpulan pensiun.
- 2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji lebih dalam mengenai gambaran penerimaan diri pensiunan dengan menggali aspek-

- aspek dari penerimaan diri dan faktor yang mempengaruhinya seperti faktor lingkungan dan dukungan sosial.
- 3. Bagi perusahaan BUMN khususnya PLN, ada beberapa masukan dari para subjek bahwa program tersebut sebaiknya dilaksanakan jauh sebelum masa pensiun tiba serta diadakan kembali suatu wadah untuk para pensiun berkumpul, karena pengambilan tunjangan pensiunan sudah melalui Bank sehingga tidak ada lagi wadah pensiunan bertemu secara rutin.

